

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan dan uraian hasil pembahasan yang peneliti lakukan melalui proses *field research*, maka pembahasan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah Thailand Selatan. dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Implementasi mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah Thailand Selatan cukup baik untuk mencapai tujuan pendidikan Islam karena dengan adanya pelaksanaan seperti :
 - a. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah melaksanakan mengikuti tujuan kurikulum pendidikan Islam adalah beriman mengikuti rukun Islam, berilmu pengetahuan, bermoral, beragama, bernilai dan bercita-cita muslim mumin yang sejati.
 - b. Perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah Thailand Selatan sudah dapat menyesuaikan RPP yang telah di buat tiap-tiap guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam
 - c. Materi yang di sampaikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam cukup baik dan tercapai tujuan yang diberikan dan diisi oleh para guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Di sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah Thailand Selatan materi pelaksanaannya adalah di bawah koordinasi oleh pusat penyelarasan Tadika wilayah Selatan dijalani sesuai kurikulum PAI Tadika tingkat Ibtidaiyah tahun 2559 (2016 M.)

dengan menentukan mata pelajaran PAI yang diprogramkan untuk pelaksanaan pendidikan agama Islam dikelompokkan sesuai kelas yakni kelas 1 sampai kelas 6.

- d. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh guru dalam penyampaian pembelajaran di sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah adalah seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode cerita, metode mengamati gambar. Setiap metode yang digunakan adalah sesuai mata dengan mata pelajaran yang diajarkan.
- e. Media pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah ada dua bentuk yaitu alat pembelajaran di dalam kelas, terdiri dari papan tulis, kapur, spidol, buku paket, buku-buku bacaan dan alat-alat audio-visual seperti Radio, gambar kata-kata dan gambar katun.
- f. Guru di sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah Thailand Selatan mempunyai kemampuan yang cukup baik dan mudah dalam proses pembelajaran karena materi pembelajaran merupakan kebiasaan sehari-hari yang di lakukan seperti sholat, wudu. Semua guru mempunyai Ijazah dan sudah memenuhi syarat sebagai guru yang telah diakui oleh pemerintah. Dari 8 orang guru Tadika al-Khairiyah mempunyai kemampuan dalam berinteraksi dengan siswa untuk menyampaikan mata pelajaran yang mereka mampu sudah memiliki kelayakan yang cukup. Dengan demikian kelayakan Tadika al-Khairiyah dalam menyelenggarakan di bidang Pendidikan Agama Islam telah memenuhi standar yang telah dicadangkan oleh pemerintah.
- g. Siswa di sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah Thailand Selatan termasuk aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sebagian siswa di sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah ini merupakan siswa alumni TK di sekolah yang sama. Namun sebagian

siswa adalah alumni TK dari sekolah lain yang berada di kota atau di kampung yang berbeda.

- h. Evaluasi merupakan serangkaian yang dilaksanakan oleh seorang guru dalam upaya untuk mengetahui perubahan tingkah laku atau hasil belajar dari pelaksanaan proses pembelajaran. Maka evaluasi yang digunakan di sekolah Melayu Tadika al-Khairiyah yaitu evaluasi formatif, evaluasi sumatif.
- 2) Hasil pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Melayu Tadika al-Kharyiah Thailand Selatan tergolong bagus karena guru menerangkan materi mudah paham oleh siswa dan siswa sudah bisa membaca dan menulis dengan lancar selain itu guru juga menyampaikan pembelajaran dengan metode yang sesuai dan suara cukup lantang. Berdasarkan kenyataan nilai ujian peserta didik yang mengikut ujian menunjukkan rata-rata cukup baik. Dan dari lulusan Tadika dapat melanjutkan studi di madrasah atau SMA.
- 3) Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam. Faktor pendukung yaitu guru-guru yang umumnya dari lingkungan Islami yang sangat paham dengan ajaran-ajaran Islam jadi para guru memiliki jiwa semangat dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam untuk anak didik. Selain itu memiliki gedung dan kelas yang nyaman. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran agama adalah kurang bantuan dana dari kerajaan.

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah, kepada sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1. Pihak sekolah hendak lebih mengembangkan profesionalisme guru agar kualitas pendidikan lebih terjamin.
2. Hendaknya senantiasa mendorong peserta didik untuk suka membaca buku karena dengan membaca buku untuk menambah pengetahuan mereka.
3. Lebih meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa untuk memperkenalkan perilaku siswa. Karena siswa tidak hanya dilibatkan dalam lingkungan sekolah saja. Tetapi lingkungan rumah juga sangat mempengaruhi perilaku dan perkembangan sosial dan psikologis, untuk itu orangtua juga merupakan guru dirumah juga harus terlibat dalam pembentukan perilaku anak.

C. Kata Penutup

Demikian penelitian yang telah peneliti tulis dan selesaikan dalam bentuk skripsi. Peneliti menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih menjumpai banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dari beberapa aspek. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai kata penutup penulis berharap dengan tersusunya skripsi ini akan memberi manfaat bagi semua pembaca dan bagi pengembangan pendidik di sekolah. Akhirnya ini hanya kepada Allah jualah semua berserah diri dan kepada-Nya kita akan kembali.